

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi seseorang sangat bergantung pada bahasa sebagai alat untuk bersosialisasi antar sesama. Sebagian besar didorong oleh bahasa yang memungkinkan kita menyampaikan informasi kepada orang lain dengan cara yang mudah untuk dipahami. Bahasa juga diketahui memiliki suatu fungsi untuk dikurangnya kesalahpahaman yang hadir dari antar individu yang berkomunikasi. Diketahui dari banyaknya bahasa yang tersebar di dunia, bahasa Arab diketahui menjadi satu dari beberapa bahasa yang paling banyak dimanfaatkan sebagai media komunikasi. Pada zaman ini diketahui basa tersebut menjadi satu dari beberapa bahasa yang memiliki urgensi atau sifatnya penting dari bahasa-bahasa dunia yang diketahui dimanfaatkan sekitar 200 juta komunikan atau penutur dengan tersebar di 19 negara-negara di wilayah (vahrotun Nisa 2017). Bahasa Arab menjadi satu dari beberapa bahasa asing yang diketahui memiliki peranan yang sifatnya penting dalam konteks agama dan budaya. Menurut (Aninisa and Safii 2023) pemahaman bahasa Arab sebagai bahasa asing juga membuka jendela kesempatan bagi pertukaran budaya dan pemahaman antara bangsa-bangsa yang berbeda. Oleh karena itu, mempelajari sejak dini menjadi langkah yang baik untuk memahami dan menghargai kebudayaan serta memperluas wawasan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Diketahui upaya pembelajaran terkait bahasa Arab dalam tingkatan Sekolah Dasar masih berada pada fase perkembangan secara intensif. Menurut (Rathomi 2019) upaya pembelajaran bahasa Arab diketahui membutuhkan suatu latihan dengan fokus atau secara intensif untuk dapat dihadapkannya penguasaan dengan cara yang maksimal, dengan secara tentunya dimulai pada tingkatan paling dasar hingga pada level tertinggi. Meskipun adanya minat yang meningkat dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi masih adanya keterbatasan dalam hal sumber daya, termasuk buku teks, guru yang berkualitas dan kurikulum yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan yang besar dari Lembaga terkait untuk mendukung perkembangan yang intensif ini.

Pembelajaran bahasa Arab di Tingkat sekolah dasar memiliki tujuan untuk memperkenalkan kosa kata dasar pada siswa. Diketahui upaya pembelajaran terhadap bahasa

Arab, peserta didik secara harus memiliki penguasaan terhadap kosakata di bidang bahasa Arab. Upaya dipelajarinya mengenai kosakata menjadi suatu bentuk kategori yang sifatnya paling penting dari keseluruhan kategori mengenai bahasa asing untuk dapat dikuasai oleh peserta didik, khususnya bahasa Arab (Khoirun Nisa, Novita, and Walfajri 2020). Menurut (N. Rahmawati and Komalasari 2014) kosakata dipahami sebagai suatu bentuk kumpulan yang hadir dari beberapa huruf yang dilafalkan dan di dalamnya terkandung suatu makna atau menjadi suatu representasi terhadap interpretasi yang hendak diungkapkan. Dan juga pengenalan kosa kata dasar dalam bahasa Arab pada tahap ini merupakan fondasi yang penting untuk pengembangan kemampuan berbahasa mereka. Dengan memahami dan menggunakan banyak-banyak kosa kata dasar dalam bahasa Arab, maka siswa dapat membangun landasan untuk berkomunikasi yang kuat dalam menggunakan bahasa Arab.

Selain itu, diketahui upaya pembelajaran terhadap bahasa Arab dengan berada pada tingkatan dasar menghadirkan banyak manfaat yakni seperti bahasa Arab menjadi satu dari beberapa bahasa yang diketahui dipelajari dan tercantum dalam Alquran, kitab suci dalam agama Islam. Sebagai individu muslim telah sewajarnya untuk dapat dipelajarinya bahasa Arab Selain sebagai penambah wawasan, juga dapat berperan sebagai pembelajaran untuk memahami Alquran atau kitab suci, ajaran-ajaran terkait Islam, dengan secara tentunya menjadi bagian dari bahasa spesial bagi umat muslim (Lestari 2022). Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa dapat memahami dan mendalami ajaran agam Islam secara langsung. Hal tersebut diketahui akan menghadirkan bantuan terhadap peserta didik dalam konteks keagamaan dan diketahui dapat menghadirkan suatu peningkatan pemahaman pada nilai-nilai keagamaan yang telah dipelajari.

Namun, mengajar bahasa Arab pada tingkat sekolah dasar juga memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD islam Al-Ghaffar sengkaling malang, bahwasannya peneliti menemukan ada beberapa permasalahan. Pertama, siswa pada usia ini cenderung memiliki tingkat perhatian yang lebih pendek dan kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit. Menurut (Rahmat 2018) menjelaskan bahwa anak usia 10 tahun berada dalam tahap perkembangan sosial dan emosional yang mulai kritis, di mana motivasi intrinsik untuk belajar bisa menurun jika lingkungan belajar tidak mendukung atau materi tidak menarik. Kedua siswa merasa bosan karena pembelajaran bahasa Arab terkesan monoton. Bersumberkan pada hasil wawancara

terhadap guru yang telah dilaksanakan sebelumnya, bahwasannya dalam pembelajaran bahasa Arab tidak ada penerapan media pembelajaran. Dari hal tersebut, siswa merasa kurang bersemangat ketika pembelajaran berlangsung yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menarik dan interaktif dalam mengajar bahasa Arab agar siswa tetap termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

Menerapkan sebuah media dalam pembelajaran akan berdampak secara signifikan pada kualitas pembelajaran siswa, dalam secara khusus dalam upaya pembelajaran terhadap kosakata di bidang bahasa Arab. Upaya pembelajaran tersebut diketahui akan terlaksana secara baik jika diberikannya suatu tunjangan berbagai macam Fasilitas yang dapat diaplikasikan ketika proses dilaksanakannya pembelajaran dan menyesuaikan terhadap materi yang diajarkan (Budiman, Haryanti, and Azzahrah 2021). Dalam mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada paragraph diatas, peneliti menerapkan media *Crossword Puzzle* sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan di atas.

*Crossword puzzle* diketahui menjadi satu dari beberapa permainan yang pengaplikasiannya dengan cara diisinya kolom-kolom yang butuh untuk diisi atau kosong dengan diawalinya atau dihadapkannya suatu pertanyaan-pertanyaan yang bersifat mendatar atau secara menurun. Diketahui pada teka-teki silang dihadirkan sejumlah pertanyaan atau terkait kata atau frase sebagai petunjuk atau kata kunci untuk dapat diisinya kotak-kotak yang disediakan secara sedemikian rupa (Samarinda, Handayani, and Sofyan 2022). Media tersebut diketahui sifatnya sangat sederhana untuk dapat diajarkan ketika proses pembelajaran di berlangsungkan sehingga hal yang ditawarkan dari media pembelajaran tersebut yakni dapat merealisasikan suatu proses pembelajaran yang menghadirkan kesenangan dan akhirnya dapat memberikan suatu peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, serta sifat untuk bersaing atau kompetitif dapat memberikan dorongan terhadap peserta didik untuk berlomba-lomba dalam menjawab soal tersebut atau maju ke depan kelas. Pembelajaran menggunakan media *Crossword puzzle* diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *Crossword puzzle* diantaranya ialah : menurut (Samarinda, Handayani, and Sofyan 2022) *Crossword Puzzle* atau terkait pada teka-teki silang yakni upaya permainan dengan diisinya kolom-kolom yang disediakan

dengan mulanya kosong dengan diawali hadirnya pertanyaan-pertanyaan yang bersifat mendatar dan menurun menyesuaikan pada kolom. Pada teka-teki silang diketahui dihadirkan sejumlah pertanyaan atau terkait pada kata atau frase sebagai bagian dari kata kunci untuk dapat diisinya terkait pada rangkaian kotak-kotak yang disediakan yang masih kosong dengan telah dibuat. Selanjutnya (Adha, Andriani, and Dania 2021) memberikan penjelasan bahwa terkait pada teka-teki silang tersebut sifatnya sangat tepat untuk dapat diaplikasikan dalam materi dengan sifatnya teoritis, seperti upaya diadakannya pengenalan-pengalan terhadap nama benda, nama-nama asing sebab dalam aktivitas tersebut diketahui peserta didik berupaya dilatih untuk dapat memperoleh pemahaman, diingatnya, dan dapat mencocokkan kata secara tepat. Kemudian (Deviyanti et al. 2022) menjelaskan bahwa terkait permainan dari teka-teki silang menjadi suatu bentuk permainan yang mekanisme permainannya sendiri berupaya diisinya kotak-kotak yang kosong dalam wujud yang telah dibuat dengan memanfaatkan huruf-huruf sehingga dapat dirangkainya suatu kata menyesuaikan pada petunjuk yang disajikan. Menurut (Adela 2024) penggunaan media *crossword puzzle* pada IPA pokok bahasan Perubahan Penampakan Pada Bumi dan Benda Langit dapat pokok dari suatu pembahasan mengenai perubahan dari penampakan terhadap bumi dan juga benda langit yang diketahui dapat menghadirkan peningkatan terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik. (Nikmatin and Hutashut 2023) dengan hasilnya metode tersebut diketahui sifatnya cocok untuk diaplikasikan pada konsep dari pembelajaran kingdom animalia masa dapat menghasilkan suatu kemudian bagi mahasiswa dalam upaya diingatnya mengenai bahasa asing secara khusus pada mata kuliah terkait, metode tersebut diketahui sifatnya cocok untuk diaplikasikan pada kelas rendah maupun pada kelas tingkatan tinggi baik dengan cara individual maupun secara kelompok individu.

Pentingnya penelitian ini untuk dilaksanakan karena peneliti melihat permasalahan yang terdapat di sekolah SD Al-Ghaffar dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu kurangnya pemahaman kosakata bahasa Arab yang disebabkan oleh tidak adanya media pembelajaran. Dari permasalahan tersebut, para siswa merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung dengan demikian akan berdampak pada hasil belajar. Dalam hal ini, peneliti berupaya memberikan solusi untuk meningkatkan kemahiran siswa pada kelas V berupa penerapan media *Crossword puzzle* dalam menguasai kosakata di sekolah SD Islam Al-ghaffar Sengkaling Malang.

## B. Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat penguasaan mufrodlat (kosakata) bahasa Arab siswa kelas V SD Al-Ghaffar Malang setelah menggunakan media *crossword puzzle*?
2. Seberapa besar pengaruh media *crossword puzzle* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD Al-Ghaffar Malang?

## C. Tujuan

1. Mengetahui tingkat penguasaan mufrodlat (kosakata) bahasa Arab siswa kelas V SD Al-Ghaffar Malang setelah menggunakan media *crossword puzzle*.
2. Mengetahui pengaruh media *crossword puzzle* terhadap penguasaan mufrodlat bahasa Arab siswa kelas V SD Al-Ghaffar Malang.

## D. Manfaat

Kajian ini diharapkan dapat menghadirkan suatu manfaat terhadap pembaca. Hadirnya banyak manfaat yang didapatkan melalui kajian ini tanda Komang terdapat dua manfaat disajikan sebagai berikut.

### 1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek peningkatan penguasaan mufrodlat dan memperkuat teori pembelajaran bahasa Arab terkait penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.

### 2. Praktis

#### a. Bagi siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran ini, diharapkan bagi siswa untuk dapat lebih mudah mengingat dan memahami mufrodlat bahasa Arab dengan lebih baik dan diharapkan siswa terdorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### b. Bagi guru

Hal ini diharapkan dapat membantu Suatu bentuk bantuan terhadap tenaga pendidik dalam upaya melakukan perancangan dan Upaya pengembangan terhadap strategi upaya pembelajaran secara khusus di bidang bahasa Arab yang menyesuaikan terhadap kebutuhan dan juga karakter dari peserta didik.

c. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, khususnya pada peningkatan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab.

## E. Batasan istilah

1. Media Crossword Puzzle:

Media crossword puzzle ucapan sebagai suatu permainan yang berkaitan dengan teka-teki silang yang secara khusus dirancang dalam upaya pembelajaran bahasa Arab tanda tambang dalam cakupan ini untuk dapat ditingkatkannya upaya penguasaan terhadap kosakata di bidang bahasa Arab.

2. Kosakata Bahasa Arab

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penguasaan kosakata bahasa Arab dengan materi tentang transportasi, keluarga, hobi dan benda pada siswa kelas V SD Islam Al-Ghaffar sengkaling.



## F. Kerangka Berfikir

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

